ABSTRAK

Khoirul Anam, 2015. Transformasi Pendidikan Islam Masyarakat Madura Pasca Suramadu Studi Di Desa Gunung Sereng Kwanyar Bangkalan

Keyword: Transformasi, Pendidikan Islam, Masyarakat Madura, Desa Gunung Sereng Kwanyar, Pasca Suramadu.

Jembatan Suramadu tidak sebatas sebagai alat memperlancar arus transportasi Madura-Jawa dan percepatan pembangunan infrastruktur serta industri di Madura, namun juga sebagai alat transformasi nilai kebudayaan, social, politik, dan pendidikan. Pembangunan Suramadu tidak hanya berdampak positif tapi akan muncul ekses negatif sebagaimana yang terjadi di daerah berbasis industri[1]. Salah satu akses yang dimaksud adalah Pendidikan Islam masyarakat Madura pasca dibangun suramadu.

Masyarakat Madura dalam pendidikan Islam dikenal memegang kuat (memedomani) ajaran Islam. Pendidikan Islam secara istilah dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang mengubah tingkah laku individu atau perorangan dalam kehidupan pribadi, masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya.[2]

Berangkat dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana Pendidikan Islam masyarakat Madura Pasca Suramadu? (2) Bagaimana problematika Pendidikan Islam masyarakat Madura Pasca Suramadu? (3) Bagaimana Transformasi Lembaga Pendidikan Islam dan tenaga Kependidikan Islam masyarakat Madura Pasca Suramadu?

Jenis penelitian dalam tulisan ini termasuk kajian pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis-kritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter, dan metode yang dapat dipakai dalam menganalisis data akan menggunakan metode deskriptif dan conten analisis.

Secara khusus, ketentuan tentang Suramadu mempunyai nilai lebih bagi dunia pendidikan di Madura, selama ini pendidikan di Madura masih ketinggalan dengan daerah lain di Jawa Timur, meskipun ada beberapa siswa Madura yang mampu menembus kompetensi akademik di level nasional, bahkan internasional. Adalah semua tokoh masyarakat dan akademisi Madura, khususnya guru yang ada di Madura untuk mengoptimalisasi mutu Pendidikan Islam di Madura, pasca pembangunan jembatan Suramadu.

---

[1]M. Ali Al Humaidy, *NU dan Suramadu*, Opini Harian Surya, 10 Juni2009

[2]Hasby Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial (Studi Atas Pemikiran K.H Abdullah Syafi'ie Dalam Bidang Pendidikan Islami)*, (Jakarta: Panamadani, 2003), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id